

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang dapat diukur tentang orang atau objek yang bervariasi dalam suatu kelompok. Variabel diklasifikasikan menjadi dua jenis, antara lain variabel bebas dan variabel terikat:

- a. Variabel bebas (X) Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (X_1), kompensasi (X_2) dan motivasi (X_3).
- b. Variabel terikat (Y) Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah indikasi bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat menentukan apakah pengukuran itu baik atau buruk. Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

a. Variabel terikat(Produktivitas Kerja Y)

Produktivitas kerja pegawai adalah perbandingan capaian dengan pengeluaran keseluruhan SDM yang dipergunakan (A. R. Saleh & Utomo, 2018).

Tabel 3.1
Indikator Produktivitas Kerja

Indikator
Kemampuan
Semangat Kerja
Mutu
Efisiensi

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Mengukur tingkat kemampuan dalam menyelesaikan tugas, Semangat dalam melakukan kerja, kemampuan meningkatkan mutu, keefisienan sorang karyawan dalam melakukan kerja.

Skor skala likert 1-5 yang mana :

b. Variabel bebas(Disiplin Kerja X_1)

Disiplin kerja adalah kepatuhan karyawan terhadap peraturan tertulis dan tidak tertulis yang berlaku. Disiplin kerja memastikan bahwa pelaksanaan tugas mengikuti aturan, untuk mencapai hasil yang sebaik mungkin (Sadat et al., 2020).

Tabel 3.2
Indikator Disiplin Kerja

Indikator
Kehadiran
Ketaatan pada peraturan
Tingkat kewaspadaan tinggi
Bekerja etis

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pernyataan tentang datang diri karyawan:

Dihitung tingkat disiplin kerja selama satu bulan, selama satu bulan selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, selama satu bulan selalu melakukan pekerjaan dengan penuh kehati-hatian, selama satu bulan selalu menaati standar kerja yang berlaku, selama satu bulan tidak pernah izin melebihi 3 kali.

c. Variabel bebas (Kompensasi X_2)

Kompensasi adalah semua pendapatan berupa *finansial* dan *non-finansial* yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas hasil kerjanya (Halim, 2017).

Tabel 3.3
Indikator Kompensasi

Indikator
Upah/Gaji
Insentif
Tunjangan
Fasilitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Upah dan gaji yang diberikan kepada karyawan sudah sesuai apa belum, adakah insentif kalau bekerja lembur, adakah tunjangan kesehatan dan keselamatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan, adakah fasilitas yang diberikan kepada karyawan yang dapat memudahkan perkerjaannya, adakah pemberian bonus bagi karyawan yang berprestasi.

d. Variabel bebas(Motivasi Kerja X_3)

Motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat kerja seseorang pegawai (S. M. Hasibuan & Bahri, 2018).

Karyawan yang termotivasi bersedia berusaha seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi, yang dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan individu tertentu.

Suasana psikologis karyawan sebagai individu dalam organisasi sangat mempengaruhi bagaimana pekerjaannya dilakukan. Antusias atau tidaknya seorang karyawan sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja yang terpancar dari dirinya. Motivasi berarti mendorong, mengarahkan dan mendukung perilaku orang sedemikian rupa sehingga karyawan bersedia untuk bekerja keras sehingga diperoleh hasil yang optimal (M. Hasibuan, 2017).

Tabel 3.4
Indikator Motivasi Kerja

Indikator
Kebutuhan dasar
Kebutuhan rasa aman
Kebutuhan sosial
Kebutuhan akan penghargaan
Kebutuhan perwujudan diri

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Mengukur tingkatan kebutuhan karyawan dari kebutuhan paling dasar sampai atas menurut teori Abraham Maslow.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan menurut jenisnya, untuk melakukan penelitian ada tiga jenis data dalam pendekatan penelitian yaitu kuantitatif, kualitatif dan kombinasi keduanya.

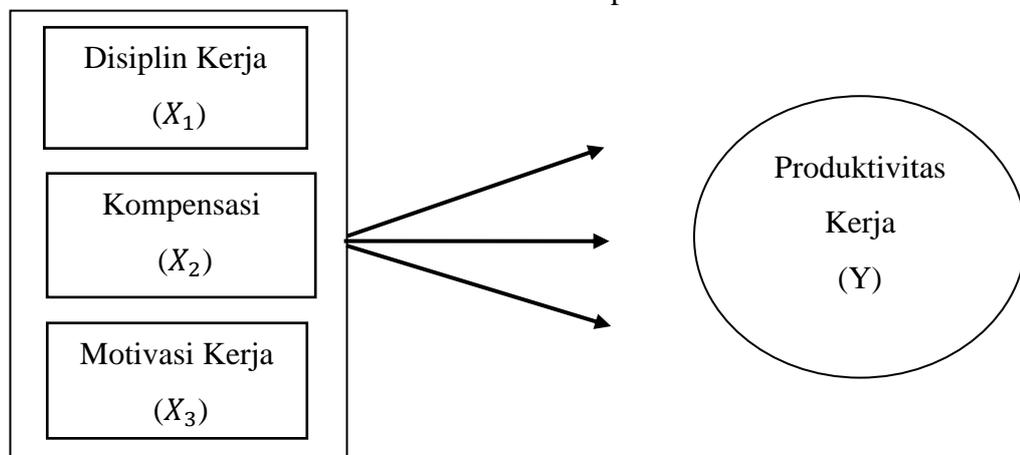
Data kuantitatif adalah data yang dapat dikuantifikasi dan direpresentasikan sebagai angka, data kualitatif adalah data yang direpresentasikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung arti atau memiliki ciri, sedangkan data kombinasi adalah gabungan dari data yang berupa angka dan kata-kata (O. S. Saleh, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, merumuskan hipotesis untuk diuji dengan rumus dan diuji dengan analisis statistik menggunakan layanan SPSS.

2. Teknik Penelitian

Teknik Penelitian merupakan pendekatan mengenai teknik (ragam) yang digunakan dalam penelitian. Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah kausalitas yaitu penelitian menggunakan metode untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen.

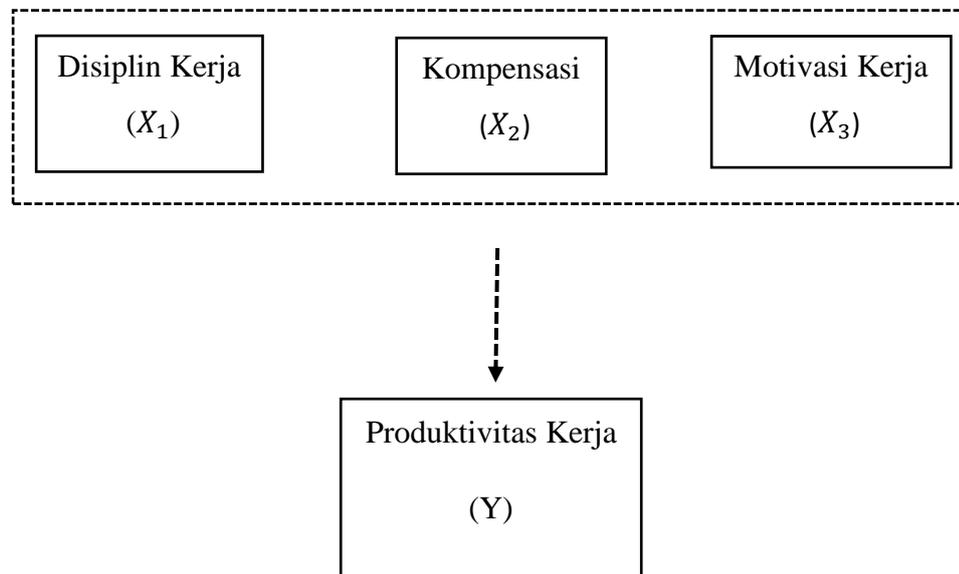
Gambar 3.1
Model 1 Secara parsial



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Gambar 3.2

Model 2. Secara simultan



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia Jawa Timur, lokasinya terletak di Perum Regency Pesona Puncak Permai blok E12 A Rt.37 Rw.10 Sukorame, Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2023. Pada KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah sifat dalam populasi. Pengambilan sampel mempertimbangkan populasi yang cukup kecil, sehingga populasi tidak diambil secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, ada 30 orang karyawan bekerja di KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Fay, 2017). Hal ini sering dilakukan bila ukuran populasi relatif kecil atau dalam penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain untuk sampel jenuh adalah sensus yang mengambil sampel semua anggota populasi”.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh adalah populasinya kecil, sehingga sampel penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai responden sebanyak 30 orang.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Wahyuni, 2018).

Untuk memperoleh data tentang Disiplin Kerja, Kompensasi, dan Motivasi Kerja dikembangkan instrumen yang merupakan penjabaran dari indikator pada setiap variabel, instrumen dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner jenis Skala Likert yang berisi beberapa butir pertanyaan. Dalam penelitian ini, Skala Likert yang digunakan adalah jawaban berbentuk *check list* dan masing-masing jawaban memiliki skor, pemberian skor berdasarkan *rating scale* adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju	: skor 5
Setuju	: skor 4
Netral	: skor 3
Tidak Setuju	: skor 2
Sangat Tidak Setuju	: skor 1

Kisi-kisi kuesioner Penelitian

a. Indikator Produktivitas Kerja

Tabel 3.5

Kisi-kisi kuesioner penelitian variabel y

No	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Kemampuan	2	1,2
2	Semangat Kerja	1	3
3	Mutu	1	4
4	Efisiensi	1	5

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

b. Indikator Disiplin Kerja

Tabel 3.6

Kisi-kisi kuesioner penelitian variabel x1

No	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Kehadiran	1	1
2	Ketaatan pada peraturan	1	2
3	Tingkat kewaspadaan tinggi	1	3
4	Bekerja etis	2	4, 5

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

c. Indikator Kompensasi

Tabel 3.7

Kisi-kisi kuesioner penelitian variabel x2

No	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Upah/Gaji	1	1
2	Insentif	2	2,5
3	Tunjangan	1	3
4	Fasilitas	1	4

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

d. Indikator Motivasi Kerja

Tabel 3.8

Kisi-kisi kuesioner penelitian variabel x3

No	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Kebutuhan dasar	1	1
2	Kebutuhan rasa aman	1	2
3	Kebutuhan sosial	1	3
4	Kebutuhan akan penghargaan	1	4
5	Kebutuhan perwujudan diri	1	5

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan uji kelayakan instrument dengan cara menguji coba terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebelum data kuesioner dibagikan

kepada responden yang berjumlah 30 orang anggota KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Rumus perhitungan Validitas:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara item (x) dan (y)

x : Skor jawaban pertanyaan responden

y : Total skor

n : Jumlah responden

Untuk mengetahui apakah nilai r signifikan(valid) dapat dilihat dari seberapa besar r tabel. Jika nilai r hitung \geq r tabel maka variabel tersebut dinyatakan valid terhadap variabel yang di uji, dan sebaliknya.

Pada uji validitas peneliti menggunakan *software SPSS versi 23*.

Terdapat 2 cara koreksi yang dapat digunakan dalam validitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 23* yaitu koreksi *bivariate person* dan *corrected item-total correlation*. Peneliti memilih untuk menggunakan uji validitas korelasi *bivariate person* dengan jumlah responden 30 orang dan 5 soal pertanyaan untuk setiap variabelnya.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	R tabel	R hitung	Keterangan
Disiplin Kerja (x1)			
Pertanyaan 1	0,361	0,859	Valid
Pertanyaan 2		0,718	Valid
Pertanyaan 3		0,849	Valid
Pertanyaan 4		0,735	Valid
Pertanyaan 5		0,759	Valid
Kompensasi (x2)			
Pertanyaan 1	0,361	0,882	Valid
Pertanyaan 2		0,678	Valid
Pertanyaan 3		0,664	Valid
Pertanyaan 4		0,893	Valid
Pertanyaan 5		0,750	Valid
Motivasi Kerja (x3)			
Pertanyaan 1	0,361	0,628	Valid
Pertanyaan 2		0,368	Valid
Pertanyaan 3		0,808	Valid
Pertanyaan 4		0,867	Valid
Pertanyaan 5		0,666	Valid
Produktivitas Kerja (y)			
Pertanyaan 1	0,361	0,659	Valid
Pertanyaan 2		0,793	Valid
Pertanyaan 3		0,757	Valid
Pertanyaan 4		0,659	Valid
Pertanyaan 5		0,603	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai hasil t hitung > r tabel, artinya semua item pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan kekonsistenan alat ukur, yang berarti penggunaan alat ukur secara berulang dapat diandalkan karena dipercaya nilainya konsisten dari waktu ke waktu.

Rumus Perhitungan Reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah butir varian

$\sigma^2 t$: Jumlah total varian

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *alpha Cronbach*, yang diperoleh dari pengukuran menggunakan SPSS. Terdapat dua pendapat kriteria dalam pengukuran kereliabilitasan suatu variabel dengan uji reliabilitas yakni:

- 1) Menurut singgih Santoso dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alfa $>$ r tabel.
- 2) Menurut mulally dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alfa mencapai $>$ 0,60. (O. S. Saleh, 2018)

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Disiplin Kerja (x1)	0, 834	Reliabel
Kompensasi (x2)	0, 821	Reliabel
Motivasi Kerja (x3)	0, 715	Reliabel
Produktivitas Kerja (y)	0, 735	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti memiliki hasil yang

beragam dan semua variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari internal KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia yang di jadikan objek penelitian ini dengan bentuk hasil jawaban responden dari kuesioner jenis *kala likert* yang telah disiapkan sebelumnya, sebelum melakukan pendataan di KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari internal maupun eksternal KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia yakni dengan cara observasi dokumen mengenai yang berkaitan dengan KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia. Baik dengan cara mencari lewat jurnal, artikel, e-book, ataupun dokumen dari KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan kuesioner kepada semua karyawan KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia. Kuesioner tersebut jenis skala likert yang menjawabnya dengan cara di *check list*,

untuk pertanyaannya sebanyak 20 butir pernyataan terkait disiplin kerja, kompensasi, dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pegawai.

Untuk teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan dititipkan ke karyawan bagian di kantor mengingat usaha KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia ini kebanyakan karyawannya kerjanya di lapangan untuk meminjamkan uang dan menagih pinjaman nasabah jadi susah untuk kumpul secara bersama-sama untuk dimintai tolong mengisikan kuesioner secara langsung ke karyawannya. Setelah selesai mintak tolong untuk dikabari oleh karyawan yang bagian kantor yang dimintai tolong untuk membantu menyebarkan kuesioner ini di karyawan lainnya terutama yang kerja di lapangan. banyaknya kuesioner yang disebar sebanyak 30 kuesioner dan kembali lagi dalam jumlah yang sama sebanyak 30 kuesioner.

b. Observasi

Teknik yang dilakukan dengan pengamatan secara terjun langsung ke lokasi serta mencatat keadaan yang terjadi di lingkungan pekerjaan tempat melaksanakan penelitian. Hasil data observasi ini untuk mencari informasi data gambaran umum perusahaan antara lainnya, jumlah karyawan, profil usaha, visi dan misi, struktur organisasi, tugas setiap jabatan di KSP. “Usaha Bersama Mandiri” Indonesia.

c. Studi Pustaka

Teknik ini pengumpulan data dilakukan melalui berbagai informasi dari eksternal berupa literatur, serta sumber lain yang dikumpulkan guna

membantu memperkuat teori dan analisa yang ada. Dengan kualifikasi sebagai berikut untuk buku terbitan maksimal 10 tahun lalu dan untuk jurnal, artikel, prosiding dan web maksimal 5 tahun lalu.

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Statistik Deskriptif

Pengolahan data Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi (Gozali, 2018:19).

2. Analisa Data

a. Uji Persyaratan Analisa Regresi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi residual (ei) mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi residual (ei) memiliki distribusi normal dapat dilihat dari normal probability plot (O. S. Saleh, 2018). Apabila titik-titik pada normal probability plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka disimpulkan bahwa residual (ei) terdistribusi normal.

2) Uji Non Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kasus di dalam regresi yang memiliki hubungan kuat antar variabel bebas, di dalam regresi tidak boleh terjadi hubungan antar variabel bebas (O. S. Saleh, 2018). Salah satu pengujian multikolinieritas yang sering digunakan adalah melihat nilai VIF atau nilai *tolerance* ($VIF = 1/tolerance$). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka regresi tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Non Heteroskedastisitas

Non heteroskedastisitas (Homoskedastisitas) menunjukkan keadaan di mana residual (ei) mempunyai nilai varian yang sama sebesar σ^2 . Hal ini berlaku untuk sebaliknya jika residual (ei) mempunyai nilai varian yang berbeda-beda sebesar σ^2 berarti terjadi kasus heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas (O. S. Saleh, 2018).

Pendeteksian kasus heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melihat scatter plot. Jika gambar titik-titiknya menyebar tidak membentuk pola berarti Heteroskedastisitas telah terpenuhi.

4) Uji Linieritas,

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan

yang linear atau tidak secara signifikan (O. S. Saleh, 2018). Uji linieritas dapat dilakukan melalui *test of linearity* menggunakan program *SPSS versi 23*. Kriteria yang berlaku yaitu jika nilai *Sig (Veviation for linearity) > 0,05* maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat (Pendidikan et al., 2020).

b. Uji Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Jasa SPSS

Analisa Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yang menjadi sebab dan variabel terikat yang menjadi akibat, untuk melakukan uji analisis berganda syaratnya jumlah variabel bebas dalam penelitian harus berjumlah 2 atau lebih (Wisudaningsi et al., 2019).

Rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Produktivitas Kerja

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b, \dots : Koefisien regresi variabel bebas

X_1, X_2, X_3, X, \dots : Variabel bebas

c. Uji koefisien Determinasi (R^2) Menggunakan Jasa SPSS

Besar atau kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuktikan melalui uji koefisien determinasi, yang mana

koefisien determinasi dapat dilihat dari *R Square* maupun *Adjusted R Square* (Ruhamak & Syai'dah, 2018).

d. Uji Hipotesis

1) Uji t Menggunakan jasa SPSS

Untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel bebas(X) secara individu (satu per satu) terhadap variabel terikat(Y). Dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis variabel bebas

(*Hipotesis ke 1, Hipotesis ke 2, dan Hipotesis ke 3*)

terhadap variabel terikat.

Hipotesis 1(H_1)

$H_0: b_1=0$, artinya variabel bebas (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y)

$H_a: b_1 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y)

Hipotesis 2(H_1)

$H_0: b_2=0$, artinya variabel bebas (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y)

$H_a: b_2 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y)

Hipotesis 3(H_1)

$H_0: b_3=0$, artinya variabel bebas (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y)

$H_a: b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y)

b) Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 0,05 untuk masing-masing variabel bebas.

c) Pengambilan Keputusan signifikan:

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

d) Pengambilan keputusan menggunakan perbandingan besarnya

t_{hitung} terhadap t_{tabel} :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

2) Uji F Menggunakan jasa SPSS

Untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel bebas(X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat(Y). Dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis variabel bebas (*Hipotesis ke 4*)

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

$H_a: b_1 \neq 0$, artinya variabel bebas(X_1, X_2, X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

b) Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu:

Sebesar 0,05 untuk semua variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.

c) Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan 0,05:

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak,

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

d) Pengambilan keputusan menggunakan perbandingan antara

besarnya F_{hitung} terhadap F_{tabel} :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, Jika $F_{hitung} <$

F_{tabel} maka H_0 diterima, H_a ditolak.